

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data diatas, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari data dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Meskipun kebijakan tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja bisnis, tetap penting untuk mendukung ekosistem kewirausahaan dengan membuat lingkungan yang mendukung inovasi dan pertumbuhan. Kebijakan Jabodetabek sudah bagus, tetapi perlu perbaikan terus-menerus karena pengusaha dan pemangku kepentingan perlu berpartisipasi. Meskipun kinerja tidak signifikan dipengaruhi oleh sumber daya manusia, pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) tetap penting untuk meningkatkan kualitas dalam mendukung kewirausahaan. Selain itu, dukungan program kewirausahaan seperti pelatihan, mentorship, dan inkubasi juga penting, meskipun tidak signifikan mempengaruhi kinerja karena dapat mempercepat inovasi dan membantu pengusaha masuk ke pasar lebih cepat. Namun, akses pasar yang baik tetap penting untuk pertumbuhan bisnis.
2. Berdasarkan analisis, variabel kebudayaan, pembiayaan, dan pendidikan secara signifikan mempengaruhi kinerja wirausaha. Variabel yang paling signifikan dari ketiga variabel tersebut adalah pembiayaan. Kewirausahaan harus dipromosikan dengan menciptakan cerita sukses, meningkatkan toleransi terhadap kegagalan, dan menghargai inovasi. Strategi luas diperlukan untuk membantu mendapatkan akses pinjaman bank, modal ventura, dana pengembangan, dan investasi dari individu dan organisasi swasta atau publik untuk mendukung inovasi dan pertumbuhan bisnis. Pendidikan kewirausahaan sangat penting dalam meningkatkan kewirausahaan di Indonesia, sehingga investasi dalam program kewirausahaan di perguruan tinggi, pelatihan, dan kursus online harus ditingkatkan untuk membantu orang memulai dan mengelola bisnis mereka dengan baik.

5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti memiliki tujuan untuk memberikan saran kepada pelaku wirausaha, pemangku kepentingan dan komunitas terutama dalam hal ekosistem kewirausahaan serta penelitian selanjutnya yang memiliki topik serupa.

5.2.1 **Pemangku Kepentingan**

Saran yang dimaksud untuk pemangku kepentingan yang ingin melanjutkan program kewirausahaan seperti EntrepreneurHub yang sudah dilakukan dan menentukan *next step* dari fokus program di wilayah Jabodetabek. Selain itu, cukup penting bagi pemangku kepentingan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja wirausaha sehingga dapat mengetahui fokus dari program tersebut dan menyesuaikan apa yang dibutuhkan oleh wirausaha.

1. Hasil analisis data menunjukkan variabel pembiayaan, kebudayaan dan pendidikan signifikan terhadap kinerja wirausaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa program yang akan dilakukan lebih fokus ke variabel atau elemen tersebut. Kemudahan akses pendidikan dan pembiayaan kepada wirausaha menjadi sebuah kebutuhan saat ini terutama untuk wilayah Jabodetabek. Selain itu, bagaimana mendalami kebudayaan dalam kewirausahaan juga penting dilakukan kepada wirausaha, agar mereka dapat mengelola usaha dengan baik lagi.
2. Program selanjutnya juga tetap dilakukan dengan landasan dan integrasi dari tujuh faktor yang ada pada ekosistem kewirausahaan. Dengan wilayah Jabodetabek lebih ditingkatkan dengan tiga faktor yang paling berpengaruh menurut wirausaha yaitu pembiayaan, kebudayaan dan pendidikan. Faktor yang lain harus tetap ditingkatkan seperti kebijakan, sumber daya manusia, pembiayaan, dan penunjang, yang dimana faktor tersebut tetap berpengaruh dalam ekosistem kewirausahaan di wilayah Jabodetabek.